

**ANALISIS PERBANDINGAN RESIKO PEMBERIAN KREDIT PADA
BANK KONVESIONAL DAN BANK SYARIAH DI PT BANK MANDIRI
TBK DAN PT BANK SYARIAH MANDIRI TBK**



Oleh :

Tri Putri Agustia Uloli

20111112059

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akutansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2020

**ANALISIS PERBANDINGAN RESIKO PEMBERIAN KREDIT PADA
BANK KONVESIONAL DAN BANK SYARIAH DI PT BANK MANDIRI
TBK DAN PT BANK SYARIAH MANDIRI TBK**

Proposal Skripsi



Oleh :

Tri Putri Agustia Uloli

20111112059

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam
Ujian Sidang Skripsi**

Jakarta, 11 September 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sparta', written over a horizontal line.

Dr. Sparta, SE.,Ak.,ME.,CA

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2. Sejarah Perkembangan Bank Konvensional	Error! Bookmark not defined.
3. Fungsi Bank Konvensional	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Bank Syariah	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Bank Syariah	Error! Bookmark not defined.
2. Sejarah Perkembangan Bank Syariah	Error! Bookmark not defined.
3. Prinsip Operasional Bank Syariah	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Pengertian Kredit dan Jenis-jenis Kredit .Error! Bookmark not defined.	
1. Pengertian Kredit	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis-jenis Kredit	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Pengertian dan Jenis-Jenis Pembiayaan ...Error! Bookmark not defined.	
2.1.5 Jenis-jenis Pembiayaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Non Performing Loan (NPL)	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Non Performing Financing (NPF)	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.

METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Defenisi variable operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.1.1. Defenisi Variabel operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Pengukuran Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Teknik Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2. Uji Independent Sample T-Test	Error! Bookmark not defined.
3.3.3. Uji Mann Whitney	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Profil PT. Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Perbandingan NPL PT. Bank Mandiri dan NPF PT Bank Syariah	Error! Bookmark not defined.
Mandiri	Error! Bookmark not defined.
4.2. Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3. Uji Independent Sample T-Test	Error! Bookmark not defined.
4.4. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2. Keterbatasan dan Saran.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan dalam mengolah sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengatur semua sumber-sumber ekonomi dari berbagai sektor maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang mengatur dan menghubungkan semua pelaku ekonomi dalam hal lalu lintas keuangan. Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat ideal memainkan peran itu yakni dalam menghubungkan kepentingan pelaku ekonomi yang kelebihan dana dan pelaku ekonomi yang kekurangan dana.

Bank berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena “Bank merupakan pengumpul dana dari surplus unit dan penyalur kredit kepada deficit unit”, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Kegiatan utama lembaga perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana, baik dalam kredit atau pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukan dana, baik untuk investasi, modal kerja maupun konsumsi (Kasmir, 2011).

Bank sebagai lembaga intermediasi merupakan Lembaga penyimpanan dana bagi masyarakat dan juga lembaga pengamanan dana yang memiliki banyak

fungsi. Kasmir (2011) menjelaskan tentang fungsi utama bank adalah “untuk memberikan jasa kepada masyarakat, baik berupa penyimpanan dan ataupun penyaluran dana kepada masyarakat”. Lembaga keuangan bank menyalurkan dananya kepada masyarakat berupa pinjaman produktif dan konsumtif. Bagi bank konvensional pinjaman konsumtif diberikan pada nasabah yang kekurangan dana dengan cara meminjamkan uang pada nasabah dan dikembalikan pada waktu tertentu. Sedangkan pada bank syariah pinjaman diberikan pada nasabah yang kekurangan dana dimana pihak bank tidak memberikan pinjaman berupa uang melainkan barang yang diberikan pada pihak nasabah (Kasmir, 2011).

Baik bank konvensional maupun bank syariah mempunyai peraturan masing-masing untuk menetapkan dan mengatur pemberian kredit dan pembiayaan maupun jasa perbankan lainnya yang dilaksanakan oleh bank-bank tersebut. Akan tetapi, “peraturan yang ditetapkan harus berpedoman pada peraturan perbankan yang berlaku secara umum”.⁴ Sistem pemberian kredit pada bank konvensional lebih menekankan pada perolehan bunga yang ditetapkan pada para debitur dan besarnya jumlah pengembalian pinjaman yang harus dibayarkan oleh para debitur adalah “sebesar jumlah pinjaman kredit yang diterima beserta jumlah bunga kredit yang ditetapkan oleh pihak bank”. Sehingga dengan adanya bunga tersebut dapat dimasukkan dalam pendapatan dan keuntungan bank. Jika dipandang dari segi syariah, maka apa yang diterapkan pada bank konvensional tersebut termasuk perbuatan riba (Hayadin, 2016).

Sementara itu, sistem pembiayaan yang diterapkan pada bank Syariah memiliki beberapa perbedaan dengan sistem pemberian kredit yang diterapkan pada

bank konvensional. Ketika terdapat debitur yang meminjam dana kepada bank syariah, maka antara pihak bank maupun pihak debitur akan melakukan perjanjian di awal pembiayaan yang dianggap sebagai pengikatan kontrak antara pihak bank dengan calon nasabah atau calon debitur. Perjanjian tersebut antara lain meliputi tingkat margin keuntungan yang akan didapatkan oleh pihak bank dan proses pembayaran utang pinjaman oleh pihak nasabah. Dari tingkat keuntungan margin keuntungan inilah pihak bank mendapatkan profit (Hayadin, 2016).

Perbedaan ini terkadang dipersamakan oleh sebagian masyarakat, dimana masyarakat hanya melihat bahwa dalam bank konvensional dalam pemberian fasilitas pinjaman konsumtif menggunakan instrumen bunga dan dalam bank syariah menggunakan instrumen margin keuntungan dalam pemberian pinjaman konsumtifnya. Jauh dari itu dalam perbedaan yang mendasar inilah yang memberikan perbedaan yang cukup dalam antara bank konvensional dan bank syariah dalam pemberian pinjaman konsumtif, dimana dari perbedaan ini kemudian menimbulkan perbedaan pada prosedur pemberian pinjaman di antara keduanya dan proses pengambilan keuntungan pada bank konvensional dan bank syariah yang menentukan orientasinya berada pada koridor prinsip yang islami.

Kredit dan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank konvensional dan bank syariah melalui prinsip jual beli dan bagi hasil kepada masyarakat akan berpotensi timbulnya kredit bermasalah. Kredit dan pembiayaan bermasalah pada bank konvensional dan bank syariah ini dikaitkan dengan bagaimana usaha yang telah dibiayai oleh bank dapat dijalankan, apakah penerima pinjaman telah benar-

benar menjalankan usaha sesuai dengan yang disebutkan dalam kontrak atau tidak si pengelola usaha tersebut ingkar. Kredit dan pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat Kredit bermasalah yang disebut rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional dan *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan syariah. Sedangkan kredit atau pembiayaan merupakan pos harta (asset) terbesar sekaligus sumber penghasilan terbesar bagi perbankan. Sementara itu, rapuhnya dunia perbankan antara lain diakibatkan oleh proporsi kredit atau pembiayaan bermasalah (*Non Performing loan/ Non Performing Financing*) yang besar.

Kredit bermasalah adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposito kepada bank dengan kata lain NPL dan NPF dapat disebut dengan kredit bermasalah. Resiko kerugian bank akibat pembayaran kembali pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap pendapatan dan profit yang diterima oleh bank. Dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah oleh bank syariah memberikan pembiayaan yang berprinsipkan jual beli dan bagi hasil.

Perbedaan NPL dan NPF dapat dilihat dari sistem operasional pemberian pinjaman pada Bank Mandiri konvensional dan pemberian pinjaman pada Bank Mandiri Syariah. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada akad atau perjanjian, dan mekanisme kedua bank dalam mendapatkan keuntungan. Sehingga kemudian perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam guna melihat titik perbedaannya mulai dari prosedur hingga sampai pada mekanisme kedua bank tersebut dalam memperoleh keuntungan. Dengan demikian diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank konvensional dan bank

syariah. Oleh karena itu penulis tergugah untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Perbedaan Kredit pada Bank Konvensional dan Pembiayaan pada Bank Syariah: Studi Kasus pada PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri.”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan agar ruang lingkup pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas dan tetap fokus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penulis memfokuskan penelitian apakah ada perbedaan dalam *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional dan *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan Syariah. Bank yang akan dijadikan sampel adalah Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan bagaimana bentuk perbandingan pemberian Kredit pada bank konvensional dan pembiayaan Murabahah pada bank syariah. Sistem pemberian Kredit Mikro pada bank konvensional dalam proses permohonan sampai pencairan lebih cepat dibandingkan dengan pembiayaan Murabahah pada bank Syariah, hal ini disebabkan proses tahap permohonan pembiayaan Murabahah pada bank syariah sedikit lebih lama. Proses pemberian pembiayaan Murabahah lebih melihat pada kegunaan modal yang diberikan harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadikannya masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Mandiri dan *Non Performing Financing* (NPF) PT Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT Bank Mandiri dan pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri?
3. Bagaimana mekanisme pembayaran angsuran dalam pemberian pinjaman pada PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Mandiri dan *Non Performing Financing* (NPF) PT Bank Syariah Mandiri.
- b. Untuk mengetahui perbedaan prinsip dan prosedur pemberian kredit pada bank konvensional dan pembiayaan murabahah pada bank syariah khususnya pada PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri.
- c. Untuk mengetahui mekanisme PT Bank Mandiri dan PT. Syariah Mandiri dalam memperoleh keuntungan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai perbedaan prinsip dan prosedur pemberian kredit bank konvensional dan pemberian kredit (pembiayaan murabahah) pada bank syariah.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai perbandingan pemberian kredit bank konvensional dan bank syariah, serta dapat mengetahui kelemahan-kelemahan pada perusahaan tersebut.

c. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman, memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun ke bidang yang sesungguhnya dalam bidang perbankan khususnya mengenai prosedur pemberian kredit dalam bentuk konvensional dan syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan dalam skripsi ini, akan dijelaskan garis besar yang terdiri dari lima bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki keterkaitan. Skripsi ini juga disertai lampiran-lampiran dengan tujuan agar skripsi ini lebih mudah dipahami. Sistematika penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab satu menjelaskan gambaran umum tentang seluruh isi dari penelitian ini seperti latar belakang yang mendasari penulis menulis penelitian perbandingan kredit dan pembiayaan pada bank syariah dan bank konvensional. Rumusan masalah sebagai suatu hal yang diangkat untuk diteliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yang sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang diharapkan akan didapat dari penelitian ini serta sistematika skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori dan konsep-konsep yang berhubungan mengenai bank syariah dan bank konvensional yang meliputi pengertian bank, jenis-jenis bank, pengertian bank syariah dan bank konvensional, perbedaan bank umum syariah dan bank konvensional, Selain itu juga dikemukakan teori tentang NPL dan NPF. Bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini dan menjabarkan hipotesis serta menggambarkan penelitian dalam kerangka berpikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Bab ini menguraikan identifikasi variabel penelitian berupa NPL dan NPF bank konvensional dan bank syariah. Pembahasan lain dalam bab ini adalah mengenai definisi operasional variabel yang diukur menggunakan NPL dan NPF. Selain itu juga diuraikan mengenai populasi yang diambil yaitu perbankan di Indonesia dengan sampel bank umum syariah dan bank konvensional. Untuk jenis dan sumber data merupakan data

sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada bagian akhir bab ini diuraikan mengenai tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian serta menjelaskan gambaran subyek dan obyek penelitian dengan sampel yang digunakan PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016, dan analisis hipotesis menggunakan uji independen sample T – Test. Apabila data berdistribusi normal dan menggunakan Mann whitney jika data tidak berdistribusi normal. Bagian pembahasan diuraikan mengenai hasil dari hipotesis terdapat perbandingan NPL dan NPF pada bank umum syariah dan bank konvensional serta interpretasi penelitian berdasarkan hasil uji statistik. Pada bagian akhir penelitian ini diutarakan tentang implikasi penelitian yang berkaitan dengan kontribusi penelitian pada bab 1 dan keterbatasan penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian serta interprestasi yang menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu bab ini juga akan mencantumkan saran untuk penelitian selanjutnya yang disusun berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Stellata A.W. Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dengan Perspektif Balanced Scorecard. 2015. Jurnal Ilmuan Riset Manajemen, Vol 4. No 6. 2015.
- Agung M. Noor. 2009. Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Indonesia Tahun 2004-2005. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam vol. 4 No.1 tahun 2009.
- Booklet Perbankan Indonesia. 2011. Jakarta : Bank Indonesia.
- Ichsan Hasan, Nurul. Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar. Cet.1: Jakarta: Referensi GP Press Group, 2014.
- Jiwa, Ahmad. "Landasan Hukum Perbankan Syariah", Blog Ahmad Jiwa. <http://ahmadibnuhasyim.blogspot.co.id/2012/06/landasan-hukumperbankan-syariah.html> (13 Desember 2017).
- Jundiani, Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia. Cet.1; Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Kara, Muslimin. Kebijakan Perbankan Syariah di Indonesia. Cet.1; Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Kasmir, Manajemen Perbankan, Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cet.9; Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali pers.
- Maharani, Kiki. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur.
- Maleong, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009
- Mardani. Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah. Cet. 2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Maslaehuddin, Muhammad. Sistem Perbankan dalam Islam. Cet. 3; Jakarta: PTR Ineka Cipta, 2014.
- Misbach, Irwan. Bank Syariah: Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan. Cet.1; Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Misbach, Irwan, Kualitas Layanan Bank Syariah, Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Muhammad Bilal dan Sohail Abbas. Comparison of Islamic Banking and Conventional Banking European Journal of Business and Social Sciences, Vol. 4, No. 07, October 2015.
- Musdalifah Azis, Sri Mintarti, Maryam Nadir. Manajemen Keuangan Edisi 1. Penerbit Deepublish. Yogyakarta, 2015, Hal 2.
- Nani Cahyani Morita. Perbedaan Pengakuan Pendapatan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Jurnal Ilmuan Riset Manajemen, Vol 4. No 6. 2015
- Nizarul Alim, Muhammad. Muhasabah Keuangan Syariah. Cet.1; Solo; PTAqwwam Media Profetika, 2011.

- Nurhayati Amettysa Gendis Gumilar. 2013. Analisis Perbandingan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. *Jurnal S1 Undip* 2013. Hal 1-12
- Nurul Ihsan Hasan, Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar), cet. I ; Cipta : Referensi (GP Press Group), 2014
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran: Jakarta, 2016.
- Muhammad Fauzi Ramlan. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmud dan Riset Manajemen*, Vol 4. No 6. 2015
- Rivai, Vethzaldkk. Dasar-Dasar Keuangan Islam. Edisi pertama, Cet. 2; Yogyakarta: BFFE, 2014.
- Rosiana, Dessy, dan Nyoman Triaryati. 2014. Studi Komparatif Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal Ilmud dan Riset Manajemen*. Vol 3. No 10. 2014
- Sparta, Sparta (2016). Risiko Kredit dan Efisiensi Perbankan di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX)*, Vol. 7 (1), p.28-44
- Sparta (2018). Dampak Kegiatan Off-Balance Sheet terhadap Risiko Perbankan di Indonesia, *Book Chapter "Isu-isu Zakat, Wakaf dan Filantropi Islam di Nusantara"*, ISBN 978-967-18-91-3, Vol.2 ,p.167-181
- Soemitra, Andri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Edisi pertama, Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013
- Susyanti, Jeni. 2013. Operasional Keuangan Syari'ah BPFE. Unisma. Malang
- Undang-Undang nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Jakarta: Bank Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah (UUS)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syari'ah Negara
- Wardi Muslich, Ahmad. Fiqh Muamalat, Jakarta : Amzah, 2010
- Wiroso. Produk Perbankan Syariah. Edisi revisi, Cet. 1; Jakarta: LPFE Usakti, 2009.
- www.mandiri.co.id. diakses pada tanggal 17 Desember 2017 pukul 19.28 WIB.
- www.syariah.mandiri.co.id. diakses pada tanggal 20 Desember 2017 pukul 14.12 WIB.
- www.unesa.ac.id/ejournal/9256157/artical.pdf diakses pada tanggal 13 Desember 2017 pukul 11.43 WIB.